

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – April 2025. Adapun penelitian dilaksanakan di Desa Slawi Kulon, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah.

3.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sudah dimodifikasi dari beberapa jurnal dan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS versi 25 untuk mengolah data. Sedangkan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung oleh responden melalui pengisian kuesioner berisi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan penghasilan), pengetahuan tentang antibiotik dan perilaku dalam penggunaan antibiotik.

3.3 Rancangan Penelitian

3.3 1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.

3.3.2 Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh masyarakat Desa Slawi Kulon, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal yang berjumlah 10.720 jiwa.

b. Sampel

Sampel dapat dihitung dengan cara menggunakan Rumus Slovin :



$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Tingkat kesalahan (10% = 0,1)

Maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{10.720}{1+10.720(0,1)^2}$$

$$n = 99,07 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi 100 responden}$$

Jadi besar sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 100 responden.

c. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria Inklusi:

- a. Responden yang berdomisili di Desa Slawi Kulon, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
- b. Responden berusia minimal 17 tahun.
- c. Responden bersedia mengikuti proses penelitian (pengisian kuesioner) hingga akhir.
- d. Responden yang pernah menggunakan antibiotik dalam satu tahun terakhir.

2. Kriteria Eksklusi:

- a. Responden yang memiliki gangguan fisik atau mental sehingga tidak mampu memberikan jawaban yang valid.

- b. Responden yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga akhir.

3.3.3 Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian adalah pengetahuan masyarakat di Desa Slawi Kulon, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal mengenai antibiotik.

- b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian adalah perilaku yang dilakukan masyarakat di Desa Slawi Kulon, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal mengenai penggunaan antibiotik.

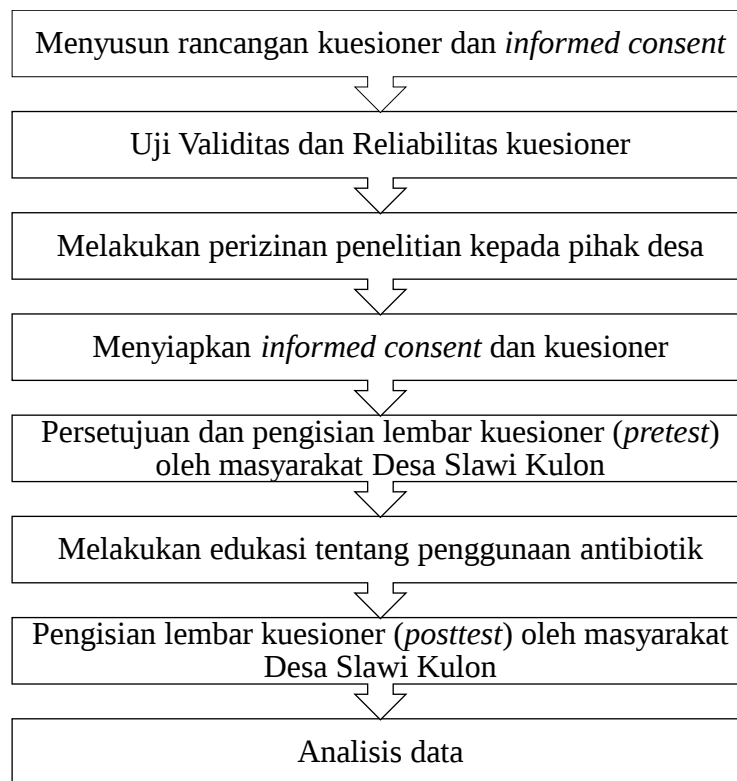
3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Tahap Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dapat dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Berikut tahapan yang dilakukan oleh peneliti:

1. Peneliti melakukan tinjauan literatur dengan mengacu pada jurnal, *e-book*, dan buku yang relevan untuk menyusun proposal penelitian.
2. Peneliti menetapkan jumlah sampel penelitian yang diambil berdasarkan total populasi sampel.
3. Peneliti mengurus surat izin penelitian yang ditujukan kepada pihak terkait, termasuk bidang akademik Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhamada Slawi, dan Kepala Desa Slawi Kulon, untuk melaksanakan penelitian.

3.4.2 Bagan Prosedur Rancangan Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Rancangan Penelitian

3.4.3 Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan memeriksa data yang telah terkumpul untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan dalam pengisian. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan lengkap (Musdalifah *et al.*, 2022)

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode pada setiap jawaban yang telah dikumpulkan. Tahap ini dilakukan untuk memudahkan pengolahan data statistik dalam penelitian (Musdalifah *et al.*, 2022).

3. *Entry Data*

Entry data adalah proses input data dalam format digital ke dalam sistem komputer agar dapat diolah secara elektronik (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

4. *Cleaning*

Cleaning dilakukan untuk memastikan kualitas data yang baik, sehingga dapat mengurangi data yang tidak normal (un-normalized data) dan meminimalkan data yang kotor atau mengandung noise (Hakim *et al.*, 2023).

5. Tabulasi

Menyusun tabel frekuensi untuk setiap pilihan jawaban dalam pertanyaan kuesioner serta menghitung persentase dari setiap pilihan jawaban berdasarkan seluruh responden menggunakan *Microsoft Excel* (Sundoro *et al.*, 2022).

6. Pemberian Nilai

Menghitung total skor yang diperoleh responden berdasarkan jawaban yang benar pada kuesioner penelitian. Setelah itu, dilakukan perhitungan persentase jawaban benar untuk masing-masing pernyataan dengan menggunakan rumus berikut (Jariyah *et al.*, 2022).

$$\% \text{ Pernyataan yang dijawab benar} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100\%$$

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui proporsi jawaban benar terhadap jumlah maksimal nilai yang dapat diperoleh. Data yang telah diolah kemudia dianalisis menggunakan program SPSS versi 25.

3.5 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pengukuran Uji *Wilcoxon Signed Rank* untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Uji *Wilcoxon Signed Rank* adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai dari satu sampel sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan tertentu. Data yang diperoleh melalui kuesioner akan dianalisis dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS versi 25. Informasi dari kuesioner mengenai pengetahuan dan perilaku terhadap penggunaan antibiotik di Desa Slawi Kulon, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal akan dimasukkan ke dalam program SPSS versi 25 untuk pengolahan lebih lanjut.

Pengolahan data dilakukan dengan analisis deskriptif menggunakan Microsoft Excel untuk menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel. Data kualitatif yang dianalisis mencakup jenis kelamin, usia, tingkat pengetahuan, dan tingkat perilaku penggunaan antibiotik. Kuesioner tertutup digunakan untuk mengumpulkan data, dengan jawaban “tepat” dan “tidak tepat” pada pertanyaan terkait pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap antibiotik. Jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0. Pemberian skor pada kuesioner dengan menggunakan Skala Guttman. Hasilnya kemudian diklasifikasikan berdasarkan persentase: pengetahuan dinilai baik jika $\geq 75\%$, cukup jika 56-74%, dan kurang jika $\leq 55\%$ (Kurniawati, 2019).